

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah simetris, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (pengumpulan data dan analisis data).<sup>1</sup>

Metode kuantitatif meliputi dua macam metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen dan survey.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan wawancara, kuisioner dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan analisis berdasarkan analisis statistika yang tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk, proses pelayanan dan biaya administrasi terhadap

---

<sup>1</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), Hal. 46

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011 cet), Hal.8

keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung.

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “asosiatif” yaitu bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini termasuk dalam jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi (penjelasan), yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang tujuannya mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan produk ( $X_1$ ), proses pelayanan ( $X_2$ ), dan biaya administrasi ( $X_3$ ). Dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan anggota ( $Y$ ).

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Menurut Ali Maulidi, populasi adalah himpunan

---

<sup>3</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.14-15

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2005), hal, 72

antara semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau menjadi bahan penelitian.<sup>5</sup> Berdasarkan dengan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan sebagai bahan penelitian.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pada tahun 2019 dari 2 objek pembiayaan yaitu pembiayaan *musyarakah* yang berjumlah 568 anggota dan seluruh anggota pembiayaan *mudharabah* yang berjumlah 265 anggota di BMT Sahara Kauman Tulungagung.

## 2. Sampling

Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>6</sup> teknik sampling merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk menentukan jumlah atau anggota dalam sampel. Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Ali Maulidi, *Tehnik Belajar Statiska 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal 2

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14)., hal 81

<sup>7</sup> *Ibid*, hal 80

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama untuk setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kategori yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel didalam penelitian yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>8</sup>

### 3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>9</sup> Sampel merupakan aspek yang sangat menentukan hasil penelitian.<sup>10</sup> pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>11</sup> Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Hal yang paling penting dalam sampel yaitu sampel tersebut mewakili (*representatif*) populasi yang dapat menggambarkan secara optimal keadaan populasi. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus *slovin* karena dari responden sudah diketahui. Dengan rumus sebagai berikut :<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ..... hal, 74

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal.119.

<sup>10</sup> Nanag Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 3

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*....., hal. 73

<sup>12</sup> Burhan bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..... , hal.120

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e<sup>2</sup> = perkiraan tingkat kesalahan (10%)

Dalam penelitian ini mengambil tempat penelitian di BMT Sahara Kauman Tulungagung dengan menggunakan 2 objek pembiayaan yaitu pada pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah*. Pada pembiayaan *musyarakah* jumlah populasi sebanyak 568 anggota dan tingkat kesalahan 10%. Sedangkan pada pembiayaan *mudharabah* jumlah populasi sebanyak 265 anggota dengan tingkat kesalahan 10%.

a. Sampel Pembiayaan *Musyarakah*

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{568}{1 + (.0,1^2)}$$

$$n = \frac{568}{6.68} = 85.02$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka yang dijadikan untuk penelitian yaitu jumlah sampel pada pembiayaan *musyarakah* sebanyak 85.02 sampel, namun karena subyek bilangan pecahan maka di bulatkan menjadi 85 sampel. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 anggota pembiayaan

*musyarakah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung. jadi total angket yang di sebar sebanyak 85 anggota.

b. Sampel Pembiayaan *Mudharabah*

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{265}{1 + (287.0,1^2)}$$

$$n = \frac{265}{3.63} = 73.00$$

Sedangkan perhitungan berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka yang dijadikan penelitian kedua yaitu jumlah sampel pada pembiayaan *mudharabah* sebanyak 73.00 sampel, namun karena subyek bilangan pecahan maka di bulatkan menjadi 73 sampel. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian kedua ini sebanyak 75 anggota pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung. jadi total angket yang di sebar sebanyak 73 anggota.

Jadi, diambil kesimpulan dari kedua perhitungan menggunakan rumus slovin diatas bahwa dua objek pembiayaan yaitu pembiayaan *musyarakah* sebanyak 85 anggota dan pada pembiayaan *mudharabah* sebanyak 73 anggota. jika di total sebanyak 158 angket yang disebar untuk anggota pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Data merupakan suatu bahan mentah yang perlu diolah, sehingga dapat menghasilkan suatu informasi atau keterangan, baik itu kualitatif maupun kuantitatif yang dapat menunjukkan suatu fakta.

Data dapat dibedakan dengan cara memperolehnya. Ada dua jenis data dalam kelompok ini, yaitu :

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.

Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa utama yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>13</sup> Data primer yaitu diartikan sebagai data yang didapat langsung dari sumber pertama lapangan.

- 2) Data sekunder adalah merupakan data yang berasal dari sumber

kedua yang dapat di peroleh melalui buku, brosur, dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.<sup>14</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.<sup>15</sup> Data primer dalam penelitian ini didapat dengan menyebarkan angket kepada anggota pembiayaan *musyarakah*

---

<sup>13</sup> Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 103

<sup>14</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 . . .* hal 37

<sup>15</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hal. 114

dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung. Selain itu data atau informasi juga diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain melalui obyek maupun subjek yang akan diteliti dan dokumen tentang subjek maupun obyek yang akan diteliti.

## 2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap suatu yang akan diteliti yaitu objek penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel Bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependent*).<sup>17</sup> Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan produk ( $X_1$ ), proses pelayanan ( $X_2$ ) dan biaya administrasi ( $X_3$ ). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah “ keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* ” yang akan dijadikan variabel ( Y ) dalam penelitian ini.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*....., hal. 32

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 38

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..... hal. 38



### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. <sup>19</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang variabel diukur dijabarkan menjadi indikator. Jawaban pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan bentuk *checklist* yang berupa pilihan dari lima alternative jawaban yaitu sebagai berikut : <sup>20</sup>

- |                        |       |               |
|------------------------|-------|---------------|
| a. Sangat Setuju       | (SS)  | diberi skor 5 |
| b. Setuju              | (S)   | diberi skor 4 |
| c. Ragu Ragu           | (RR)  | diberi skor 3 |
| d. Tidak Setuju        | (TS)  | diberi skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | (STS) | diberi skor 1 |

#### D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data yang menggunakan pengumpulan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data pada penelitian dapat

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*..... hal. 84

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..... hal. 136- 137

dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), dan observasi (pengamatan).<sup>21</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang lebih spesifik bila di bandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan kuisisioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala gejala alam dan bila responden yang diambil oleh peneliti tidak terlalu besar.<sup>22</sup>

Observasi yang digunakan peneliti secara langsung yaitu untuk mengetahui lokasi penelitian dan letak geografis BMT Sahara Kauman Tulungagung. Selain itu, observasi juga untuk melihat secara langsung mengenai kondisi riil variabel di lokasi. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data pengisian dan kuisisioner.

**b. Kuisisioner atau angket**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa dari orang utama di dalam organisasi, yang dapat terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 168

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* . . . . . hal 138-139

sistem yang sudah ada.<sup>23</sup> Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *chek* (√) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini biasa disebut kuesioner *chek list*.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini melalui daftar penyebaran kepada para anggota pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung dengan sebuah alasan untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>25</sup> Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk profil, struktur dan latar belakang BMT Sahara Kauman Tulungagung.

---

<sup>23</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 . . .* hal 44

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 195.

<sup>25</sup> *Ibid*, hal 201

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>26</sup>

Instrument - Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Walaupun instrument-instrumen tersebut sudah ada tetapi sulit untuk dicari. Selain itu instrument-instrumen dalam bidang sosial walupun telah teruji validitas analisis reliablitasnya, tetapi bila digunakan untuk tempat tertentu belum tentu tepat dan mungkin tidak valid dan reliable lagi.<sup>27</sup>

Tolak ukur dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator pada setiap variabel yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka dipergunakan "*matrik pengembangan instrumen*" atau "*kisi-kisi instrumen*",<sup>28</sup> yaitu sebagai berikut :

---

<sup>26</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*..... hal. 180-181

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*..... hal. 179-180

**Tabel 3.1**  
**Instrument Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
1.	<b>Pengetahuan Produk (X1)</b>  (Peter, J. P & Olson, J. C, <i>Consumer Behavior and Marketing Strategy (4th ed)</i> , (2003)	Pengetahuan atribut produk	Saya sangat mengetahui dan memahami berbagai macam informasi mengenai produk pembiayaan <i>musyarakah / mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung.	1
			Saya sangat mengetahui tentang karakteristik dan kategori dari produk pembiayaan <i>musyarakah / mudharabah</i> yang ada di BMT Sahara Kauman Tulungagung.	2
			Saya sangat mengetahui bahwa produk pembiayaan <i>musyarakah / mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung sistem pembiayaannya dapat dipercaya.	3
		Pengetahuan manfaat produk	Saya merasakan manfaat dari produk pembiayaan <i>musyarakah / mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung bisa memenuhi suatu kebutuhan.	4
		Saya mengerti bahwa manfaat produk pembiayaan <i>musyarakah / mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung berguna untuk memenuhi keinginan anggota.	5	

		Pengetahuan kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen atau pelanggan.	Saya sangat puas dan merasa terpenuhi dengan menggunakan produk pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung.	<b>6</b>
			Saya mendapatkan kepuasan yang maksimal ketika menggunakan produk pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung.	<b>7</b>
<b>2.</b>	<b>Proses Pelayanan (X2)</b>	Pelayanan di bidang jasa	Saya terlibat langsung dengan proses pelayanan pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung	<b>8</b>
	Kasmir, <i>Manajemen Perbankan Cet. Ke-12</i> , (2014),		Saya merasa bahwa prosedur kerja pada pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung sangat baik sekali.	<b>9</b>
		Layanan dibidang informasi dan teknologi	Saya dapat mengakses berbagai informasi terkait produk pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung melalui akses internet.	<b>10</b>

			Akses informasi terkait produk pembiayaan <i>musyarakah / mudharabah</i> BMT Sahara Kauman Tulungagung juga di salurkan ke masyarakat melalui teknologi canggih seperti computer dan handphone.	<b>11</b>
		Pelayanan oleh karyawan	Saya mengetahui bahwa di BMT Sahara Kauman Tulungagung sarana dan prasarana dalam pembiayaan <i>musyarakah / mudharabah</i> tersedia dengan baik.	<b>12</b>
			Saya merasa proses pelayanan pembiayaan <i>musyarakah / mudharabah</i> yang di lakukan oleh karyawan BMT Sahara Kauman Tulungagung sangat baik sekali.	<b>13</b>
			Saya merasa senang bahwa proses pelayanan pembiayaan <i>musyarakah / mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung sangat cepat dan tepat sesuai dengan aturan yang berlaku.	<b>14</b>
<b>3.</b>	<b>Biaya Administrasi (X3)</b>  Adiwarman Karim, <i>Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan</i> , (2010).	Keadilan pengambilan biaya administrasi	Saya mengerti bahwa biaya administrasi pada pembiayaan <i>musyarakah/ mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung di ambil sesuai dengan kenyataan.	<b>15</b>

			Saya merasa bahwa biaya administrasi pada pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung tidak membebani anggota karena sesuai dengan biaya yang riil.	<b>16</b>
			Biaya administrasi yang dibebankan oleh BMT Sahara Kauman Tulungagung pada pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>mudharabah</i> tidak mahal dan sesuai dengan umumnya.	<b>17</b>
	Kesesuaian biaya administrasi dengan manfaat		Saya merasa senang dengan adanya biaya administrasi karena memudahkan dalam proses pencairan pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung.	<b>18</b>
			Saya sangat memahami bahwa biaya administrasi pada pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung pemotongannya jelas sesuai dengan manfaatnya.	<b>19</b>
			Saya sangat tidak keberatan dengan adanya biaya administrasi pada pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung karena biaya yang dikeluarkan benar benar riil.	<b>20</b>



			Biaya administrasi merupakan biaya wajar yang dikeluarkan pada produk pembiayaan <i>musyarakah / mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung.	21
4.	Keputusan Anggota (Y)	Pengenalan masalah	Saya mengetahui bahwa pembiayaan <i>musyarakah / mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung merupakan produk pembiayaan yang bebas dari bunga (riba).	22
		Pencarian informasi	Saya mengetahui pembiayaan <i>musyarakah / mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung dari keluarga, teman dan masyarakat sekitarnya.	23
		Evaluasi alternatif	Saya mengetahui bahwa produk pembiayaan <i>musyarakah / mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung sesuai dengan syariaah islam dan sesuai untuk memuaskan suatu kebutuhan sehari hari.	24
		Keputusan pembeli	Saya memilih pembiayaan <i>musyarakah / mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung karena sangat mudah persyaratannya.	25
	Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, <i>Manajemen Pemasaran Jilid 1</i> , (Jakarta: Erlangga, 2008)			

		Saya memilih pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>mudharabah</i> di BMT Sahara Kauman Tulungagung karena benar benar sesuai dengan harapan anggota dan sesuai dengan kebutuhan.	26
	Perilaku Pasca Pembelian	Saya memilih pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>mudharabah</i> karena tingkat margin yang disepakati tidak memberatkan anggota.	27
		Saya memilih pembiayaan <i>musyarakah</i> / <i>mudharabah</i> karena menggunakan sistem bagi hasil yang disepakati dan tidak memberatkan anggota.	28

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Dapat juga diartikan sebagai alat yang digunakan maupun di tujukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dan berfungsi untuk menganalisis data dalam penelitian menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data.<sup>29</sup>

### 1) Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

<sup>29</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis.....*, hal. 179

Data dapat dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner atau pertanyaan tersebut. Butir- butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner di uji terhadap faktor- faktor yang terkait. “Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner”.<sup>30</sup> Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :<sup>31</sup>

- 1) Bila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan valid.
- 2) Bila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

“Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk ”.<sup>32</sup> Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel atau tidaknya suatu kuesioner (angket) dapat menggunakan alat ukur koefisien *cronbach's alpha* yang dikelompokkan kedalam lima kelas yang sama. Dengan kriteria *cronbach alpha* yaitu “apabila *cronboach alpha*  $> 0,60$  maka reliabel dan sebaliknya apabila *cronboach alpha*  $< 0,60$  maka

---

<sup>30</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 178

<sup>31</sup> *Ibid*, hal 179

<sup>32</sup> *Ibid*, hal 180

tidak reliabel". Interpretasi dari nilai *cronbach's alpha* untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
4. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel <sup>33</sup>

## 2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji sebagai berikut : <sup>34</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistik *kolmogrof* dimana jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal begitu juga sebaliknya jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>35</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain

---

<sup>33</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* , (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 97

<sup>34</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis.....*, hal. 179

<sup>35</sup> *Ibid*, hal 180

itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen melalui tabel VIF, jika tabel nilai pada tabel VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai pada tabel VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas.

*Variance Inflation Factor* (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variable penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.<sup>36</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik- titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, oleh karena itu, penyebaran titik - titik data tidak boleh membentuk

---

<sup>36</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik.....*, hal.79

pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik- titik data tidak berpola. <sup>37</sup>

### 3) Regresi Linier Berganda

Metode ini merupakan suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. <sup>38</sup> dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara 2 variabel, alasan menggunakan regresi linier berganda adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikansi antara pengetahuan produk ( $X_1$ ) proses pelayanan ( $X_2$ ) dan biaya administrasi ( $X_3$ ) dengan keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* (Y).

Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut : <sup>39</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (keputusan anggota)

a = bilangan konstanta

$b_1$  = Koefisien 1

$b_2$  = Koefisien 2

$b_3$  = Koefisien 3

$X_1$  = Variabel bebas 1 (pengetahuan produk)

$X_2$  = Variabel bebas 2 (proses pelayanan)

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hal 80

<sup>38</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, . . . . .,hal 405.

<sup>39</sup> *Ibid*, hal 405

$X_3$  = Variabel 3 (biaya administrasi)

$e$  = Standar Error

#### 4) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

##### a. Uji t

Uji t adalah “pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial”. Dengan kriteria jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak.<sup>40</sup>

Uji t dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah pengetahuan produk, proses pelayanan, dan biaya administrasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung.

- 1) Apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima, artinya masing masing variabel pengetahuan produk, proses pelayanan, dan biaya administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.
- 2) Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya masing masing variabel pengetahuan produk, proses pelayanan, dan

---

<sup>40</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*....., hal. 141

biaya administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.

- 3) Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya masing masing variabel pengetahuan produk, proses pelayanan, dan biaya administrasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*.
- 4) Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya masing masing variabel pengetahuan produk, proses pelayanan, dan biaya administrasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Jadi uji F ini digunakan untuk mengetahui bahwa suatu kelayakan dari data dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel. “Jika F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan apabila F hitung  $<$  F tabel, maka  $H_0$  diterima”.<sup>41</sup>

Uji F dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah pengetahuan produk, proses pelayanan, dan biaya administrasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* di BMT Sahara Kauman Tulungagung.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 141



- 1) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing masing variabel pengetahuan produk, proses pelayanan, dan biaya administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing masing variabel pengetahuan produk, proses pelayanan, dan biaya administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*.
- 3) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka keputusan nya  $H_0$ , artinya masing masing variabel pengetahuan produk, proses pelayanan, dan biaya administrasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *musyarakah*.
- 4) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka keputusan nya  $H_0$ , artinya masing masing variabel pengetahuan produk, proses pelayanan, dan biaya administrasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *mudharabah*.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji F maka peneliti akan menggunakan pengolahan data dengan SPSS Statistic.

### 5) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan “untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel- variabel dependen”.<sup>42</sup> Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen tersebut akan berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal 142

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal 145